

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tunanetra merupakan sebutan untuk individu yang mengalami gangguan pada indera penglihatan. Dilihat dari dunia pendidikan anak yang membutuhkan peralatan khusus dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan pengamatan visual merupakan definisi tunanetra.

Dari pembahasan pada bab sebelumnya mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran braille di SLB Krida Utama Nganjuk maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada anak tunanetra di SLB Krida Utama Nganjuk dalam proses pelaksanaannya pembelajaran membaca Al-Quran braille sebelum kenal dengan arab braille terlebih dahulu harus hafal dengan 6 titik pola huruf braille. karena arab braille merupakan bentuk adopsian dari huuf braille alfabet. Pada anak tunanetra di SLB Krida Utama Nganjuk dalam pembelajaran Al-Quran braille menggunakan metode campuran, dimana metode ini adalah gabungan dari metode lainnya.
2. Faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran braille pada anak tuna netra di SLB Krida Utama Nganjuk adalah meningkatnya keterampilan membaca arab braille, kadang hanya terkendala lupa dari 6 titik pola tersebut.
3. Hasil pelaksanaan pada strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran braille pada anak tunanetra di SLB Krida Utama Nganjuk adalah ada salah satu anak yang membacanya kurang lancar dan ada juga yang sudah lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

B. Saran

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti merasa terpanggil untuk menyumbang pemikiran berupa saran-saran berikut ini:

1. Bagi guru kelas

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Quran braille yang telah diadakan dalam pembelajaran hendaknya dapat ditingkatkan lagi, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal.

2. Bagi peserta didik

Hendaknya diberikan kedisiplinan yang lebih, agar siswa tidak malas belajar. Ini bisa juga mempertajam kepekaan jari-jari, sehingga bisa membaca tulisan braille.

3. Bagi orang tua

Tingkatkan kesadaran kerjasama antara orang tua dan siswa dengan mengadakan komunikasi yang dilakukan dalam waktu senggang agar perkembangan siswa selalu terpantau.